

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecakapan manajerial terhadap praktik manajemen laba. Penelitian ini juga menguji peran *corporate governance*, yang meliputi proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial dalam memoderasi pengaruh kecakapan manajerial terhadap praktik manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari 42 perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia, yang telah mempublikasikan laporan tahunan dari tahun 2009 – 2011. Pada penelitian ini kecakapan manajerial diukur dengan menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). Manajemen laba diukur dengan menggunakan Model Jones yang telah dimodifikasi. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang terdiri atas dua model regresi ( dengan menggunakan variabel pemoderasi : *corporate governance* yang terdiri dari proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan saham institusional, dan kepemilikan saham manajerial ) untuk menguji pengaruh kecakapan manajerial terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecakapan manajerial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Penelitian ini juga menemukan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan saham institusional, dan kepemilikan saham manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh kecakapan manajerial terhadap praktik manajemen laba.

Kata Kunci : Kecakapan Manajerial, DEA, Manajemen Laba, *Corporate Governance*, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Saham Manajerial